

## PERNYATAAN KEBIJAKAN CIMSA

### SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS)

#### Ringkasan

CIMSA (*Center for Indonesian Medical Students' Activities*) berkomitmen untuk berkontribusi aktif dalam perwujudan *Sustainable Development Goals (SDGs)* di Indonesia dengan berfokus pada tujuan dan target yang sesuai dengan pergerakan organisasi tanpa mengabaikan tiga dimensi penting dari pembangunan berkelanjutan yaitu sosial, ekonomi, dan lingkungan. Pada pernyataan kebijakan ini, tercantum fokus area dan posisi CIMSA dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals (SDGs)*

1. *Goal 3 : Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages*
2. *Goal 4 : Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all*
3. *Goal 5 : Achieve gender equality and empower women and girls*
4. *Goal 13: Take urgent action to combat climate change and its impacts*

CIMSA berkomitmen untuk membantu pencapaian tujuan dan target dari *Sustainable Development Goals (SDGs)* dengan senantiasa mendukung seluruh program pencapaian SDGs di Indonesia dan mengimplementasikan tujuan dan target SDGs dalam aktivitas-aktivitas CIMSA . Perencanaan program ini juga didasarkan pada integrasi dari dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan. Program yang dirancang dan dieksekusi akan menjadi bentuk kontribusi CIMSA dalam perwujudan *Sustainable Development Goals*. CIMSA juga mengajak NGO, *private sector*, dan seluruh mahasiswa kedokteran Indonesia untuk berkolaborasi dalam perwujudan *Sustainable Development Goals (SDGs)* di Indonesia sesuai dengan *motto* CIMSA “*Empowering medical students, improving nation's health.*”

#### Pendahuluan

Pada bulan September 2000, 189 negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan setidaknya 23 organisasi internasional berkomitmen untuk mendukung *Millennium Development Goals (MDGs)*. *Millennium Development Goals (MDGs)* terdiri dari 8 tujuan penting pembangunan di seluruh dunia yang ditargetkan untuk tercapai pada tahun 2015. Pencapaian tujuan MDGs di Indonesia pada tahun 2014 dikelompokkan menjadi tiga, yaitu tujuan yang telah berhasil dicapai, tujuan yang menunjukkan kemajuan bermakna, dan tujuan yang masih memerlukan upaya keras untuk mencapainya. Hasil ringkasan laporan pencapaian MDGs di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Tujuan-tujuan MDGs yang telah tercapai
  - MDG 1, proporsi penduduk dengan pendapatan kurang dari USD 1,00 (PPP) per kapita per hari
  - MDG 3, rasio perempuan terhadap laki-laki di tingkat pendidikan dasar, menengah dan tinggi; dan rasio angka melek huruf perempuan terhadap laki-laki umur 15 – 24 tahun

- MDG 6, angka kejadian prevalensi dan tingkat kematian, serta proporsi jumlah kasus tuberkulosis yang ditemukan, diobati dan disembuhkan dalam program *Directly Observed Treatment Short Course* (DOTS)
  - MDG 7, rasio luas kawasan tertutup pepohonan berdasarkan hasil pemotretan citra satelit dan survei foto udara terhadap luas daratan, proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak dan sanitasi layak di perkotaan
  - MDG 8, proporsi penduduk yang memiliki telepon seluler
2. Tujuan-tujuan MDGs yang telah menunjukkan kemajuan signifikan dan diharapkan tercapai di tahun 2015
- MDG 1, indeks kedalaman kemiskinan, proporsi tenaga kerja yang berusaha sendiri dan pekerja bebas keluarga terhadap total kesempatan kerja, dan prevalensi balita dengan berat badan rendah/ kekurangan gizi
  - MDG 2, APM SD, proporsi murid kelas 1 yang berhasil menamatkan sekolah dasar, serta angka melek huruf penduduk usia 15 – 24 tahun (perempuan dan laki-laki)
  - MDG 3, kontribusi perempuan dalam pekerjaan upahan di sektor non-pertanian dan proporsi kursi yang diduduki perempuan di DPR
  - MDG 4, persentase anak usia 1 tahun yang diimunisasi campak dan Angka Kematian Neonatal per 1000 kelahiran hidup
  - MDG 5, proporsi kelahiran yang ditolong tenaga kesehatan terlatih, angka pemakaian kontrasepsi/CPR bagi perempuan menikah usia 15 – 49 semua cara, cakupan pelayanan antenatal baik 1 maupun 4 kali kunjungan, persentase anak usia 1 tahun yang diimunisasi campak dan *unmet need*
  - MDG 6, Angka Kejadian Malaria (per 1000 penduduk), proporsi penduduk terinfeksi HIV lanjut yang memiliki akses pada obat-obatan Antiretroviral (ARV), proporsi anak balita yang tidur dengan kelambu berinsektisida, angka kejadian, prevalensi, dan tingkat kematian akibat Tuberkulosis, proporsi jumlah kasus Tuberkulosis dan diobati dalam program DOTS
  - MDG 7, Rasio luas kawasan tertutup pepohonan berdasarkan hasil pemotretan citra satelit dan survei foto udara terhadap luas daratan, jumlah konsumsi bahan perusak ozon (BPO) dalam metrik ton, proporsi tangkapan ikan yang berada dalam batasan biologis yang aman, rasio luas kawasan lindung untuk menjaga kelestarian keanekaragaman hayati terhadap total luas kawasan hutan, proporsi jumlah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak, perkotaan dan pedesaan, proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap sanitasi layak, perkotaan, dan pedesaan
  - MDG 8, Rasio pinjaman terhadap simpanan di bank umum, dan rasio pinjaman terhadap simpanan di BPR, rasio pinjaman luar negeri terhadap PDB dan rasio pembayaran pokok utang dan bunga utang luar negeri terhadap penerimaan hasil ekspor (DSR), proporsi penduduk yang memiliki jaringan telepon tetap, proporsi penduduk yang memiliki telepon seluler
3. Tujuan – tujuan MDGs yang telah menunjukkan kemajuan namun masih diperlukan kerja keras
- MDG 1, persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, proporsi penduduk dengan asupan kalori di bawah tingkat konsumsi minimum

- MDG 4, Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup, Angka Kematian Balita per 1000 kelahiran hidup
- MDG 5, Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup
- MDG 6, Prevalensi HIV dan AIDS (persen) dari total populasi, proporsi jumlah penduduk usia 15 – 24 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV dan AIDS
- MDG 7, Jumlah emisi karbon dioksida (CO<sub>2</sub>), proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak di pedesaan, proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap sanitasi layak di pedesaan, proporsi rumah tangga kumuh perkotaan
- MDG 8, rasio ekspor dan impor terhadap PDB, proporsi rumah tangga yang memiliki komputer pribadi, dan proporsi rumah tangga dengan akses internet

Tahun 2015 ini adalah tahun berakhirnya *Millennium Development Goals (MDGs)*. Namun, masih banyak sekali tujuan-tujuan yang belum terselesaikan. Hal ini mendorong perlunya sebuah target baru untuk menyelesaikan isu – isu yang belum terselesaikan pada MDGs sebelumnya. Pada tanggal 25 September 2015 UN *General Assembly* mengadopsi sebuah agenda pembangunan baru yang bertajuk “*Transforming our world: The 2030 agenda for sustainable development.*” Dalam agenda ini terdapat 17 *goals* dan 169 target yang memiliki fokus pada manusia, planet, kesejahteraan, perdamaian, dan kerjasama dengan mengintegrasikan tiga dimensi dari pembangunan berkelanjutan yaitu sosial, ekonomi, dan lingkungan. 17 *Goals* pembangunan berkelanjutan ini bersifat universal dan saling terintegrasi, adapun ke 17 *goals* tersebut adalah sebagai berikut:

*Goal 1 : End poverty in all its forms everywhere*

*Goal 2 : End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture*

*Goal 3 : Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages*

*Goal 4 : Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all*

*Goal 5 : Achieve gender equality and empower women and girls*

*Goal 6 : Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all*

*Goal 7 : Ensure access affordable, reliable, sustainable and modern energy for all*

*Goal 8 : Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all*

*Goal 9 : Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation*

*Goal 10 : Reduce inequality within and among countries*

*Goal 11 : Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable*

*Goal 12 : Ensure sustainable consumption and production patterns*

*Goal 13 : Take urgent action to combat climate change and its impacts*

*Goal 14 : Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development*

*Goal 15 : Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss*



*Goal 16 : Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels*

*Goal 17 : Strengthen the means of implementation and revitalize the Global Partnership for Sustainable Development*

CIMSA sebagai organisasi yang bergerak berdasarkan isu global yang ada di masyarakat, turut berkontribusi dalam mewujudkan pembangunan dunia ini. Hal ini ditandai dengan disahkannya pernyataan kebijakan CIMSA terhadap MDGs tahun 2011 silam. Dalam pernyataan kebijakan tersebut, tercantum bahwa CIMSA berkomitmen untuk mendukung pencapaian target MDGs, khususnya target MDGs keempat : mengurangi tingkat kematian anak, kelima : meningkatkan kesehatan ibu, dan keenam : memerangi HIV / AIDS, malaria, dan penyakit lainnya. Komitmen itu dapat terlihat dari adanya project MDGs *Month* yang dilaksanakan di lokal-lokal CIMSA, adanya surat dukungan kepada CIMSA dari Kantor Utusan Khusus Presiden Republik Indonesia untuk *Millennium Development Goals* (KUKPRI – MDGs), dan penghargaan yang CIMSA raih dalam Indonesia MDGs Awards 2011 dalam kategori HIV / AIDS dan penyakit infeksi serta kategori nutrisi. CIMSA juga bersiap untuk berkomitmen dan berkontribusi aktif dalam perwujudan *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia dengan berfokus pada tujuan dan target yang sesuai dengan arah pergerakan organisasi. Demi mewujudkan masyarakat Indonesia yang lebih sehat, sejahtera, dan makmur.

### **Pernyataan Kebijakan**

CIMSA berkomitmen untuk berkontribusi aktif dalam upaya merwujudan tujuan dan target *Sustainable Development* di Indonesia dengan berfokus pada tujuan dan target yang sesuai dengan pergerakan organisasi tanpa mengabaikan ketiga dimensi penting dari pembangunan berkelanjutan yaitu sosial, ekonomi, dan lingkungan. Untuk itu, CIMSA memposisikan dirinya sebagai organisasi yang:

*Goal 3. Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages*

1. Mendukung program-program pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu
2. Berperan aktif dalam membantu program asuhan *ante-natal* pemerintah Indonesia
3. Mendorong mahasiswa kedokteran Indonesia untuk berperan aktif memberikan edukasi seputar kesehatan seksual-reproduksi dan kesehatan ibu hamil
4. Mengadvokasikan program peningkatan kesehatan ibu kepada *stakeholder* dan tokoh-tokoh masyarakat
5. Mendukung program pemerintah Indonesia dalam bidang edukasi masyarakat seputar kesehatan dan pelayanan kesehatan
6. Mengawal dan mendukung program pemerintah yang berkaitan dengan menurunkan angka HIV/AIDS serta pencegahannya
7. Mendorong mahasiswa kedokteran Indonesia untuk berperan aktif memberikan upaya promosi, prevensi, dan edukasi seputar HIV/AIDS dan upaya pencegahannya
8. Mendeklarasikan diri sebagai organisasi yang berjuang melawan stigma dan diskriminasi terhadap orang dengan HIV/AIDS
9. Mendorong mahasiswa kedokteran Indonesia untuk berpartisipasi aktif dalam upaya promosi, prevensi dan edukasi seputar *Non-Communicable Diseases* (NCDs)
10. Membantu membangun kapasitas mahasiswa kedokteran Indonesia dalam bidang promosi, prevensi, dan edukasi kesehatan

11. Mendukung hak masyarakat Indonesia untuk memperoleh kesetaraan dalam pelayanan kesehatan
12. Mendukung advokasi nasional maupun internasional dalam upaya peningkatan kesehatan di Indonesia
13. Berkolaborasi dan bekerjasama dengan NGO, *private sector*, dan organisasi mahasiswa secara nasional maupun internasional dalam upaya peningkatan kesehatan di Indonesia

*Goal 4. Ensure inclusive equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all*

1. Mendeklarasikan diri sebagai organisasi yang bergerak untuk membela hak-hak manusia terutama anak di bawah umur, orang dengan disabilitas, dan orang-orang dalam situasi rawan dalam memperoleh pendidikan yang layak
2. Memfasilitasi mahasiswa kedokteran Indonesia dalam menambah ilmu pengetahuan seputar isu global serta pengembangan *soft-skills*
3. Mendorong upaya mahasiswa kedokteran Indonesia untuk mendapatkan pendidikan yang komprehensif demi terciptanya sumber daya tenaga kesehatan yang berkualitas
4. Berkolaborasi dan bekerjasama dengan NGO, *private sector*, dan organisasi mahasiswa secara nasional maupun internasional dalam upaya membela hak-hak mendapatkan pendidikan yang layak

*Goal 5. Achieve gender equality and empower all women and girls*

1. Mendeklarasikan diri sebagai organisasi yang bergerak untuk membela hak-hak perempuan
2. Mendukung program pemerintah di bidang perlindungan perempuan
3. Mendukung kesetaraan *gender* dalam pelayanan kesehatan di Indonesia
4. Membantu pemberdayaan perempuan dalam peran pentingnya pada kesehatan keluarga
5. Berkolaborasi dan bekerjasama dengan NGO, *private sector*, dan organisasi mahasiswa secara nasional maupun internasional dalam upaya membela hak-hak perempuan dan pemberdayaan perempuan

*Goal 13. Take urgent action to combat climate change and its impacts*

1. Mendukung upaya advokasi dan kerjasama global dalam mengurangi dampak perubahan iklim
2. Mendukung strategi pemerintah Indonesia dalam mengurangi dampak perubahan iklim
3. Mendorong mahasiswa kedokteran Indonesia untuk berperan aktif dalam memberikan edukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk peduli terhadap perubahan iklim dan melakukan aksi untuk mengurangi dampak perubahan iklim
4. Membantu usaha penanggulangan dan pencegahan bencana alam akibat perubahan iklim
5. Membantu edukasi pencegahan dan penanggulangan penyakit akibat perubahan iklim
6. Berkolaborasi dan bekerjasama dengan NGO, *private sector*, dan organisasi mahasiswa secara nasional maupun internasional dalam upaya pencegahan dan penanggulangan perubahan iklim

Bersamaan dengan adanya pernyataan kebijakan ini, CIMSA senantiasa mendukung dan membantu program pemerintah Indonesia di bidang SDGs. CIMSA berkomitmen untuk mengimplementasikan tujuan dan target SDGs dalam aktivitas-aktivitas CIMSA dengan memperhatikan integrasi tiga dimensi pembangunan berkelanjutan yaitu dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan. CIMSA juga mengajak NGO, *private sector*, serta seluruh mahasiswa kedokteran Indonesia untuk berkolaborasi dalam perwujudan *Sustainable Development Goals (SDGs)* di Indonesia, sesuai dengan *motto* CIMSA “*Empowering medical students, improving nation’s health.*”

Pernyataan kebijakan CIMSA terhadap *Sustainable Development Goals (SDGs)* ini disusun dan disahkan pada *National Leadership Summit* yang diadakan di Yogyakarta pada tanggal 4 – 7 Februari 2016. Pernyataan kebijakan ini dapat dievaluasi setiap tahunnya dan berlaku hingga tahun 2030.

Yogyakarta, 5 Februari 2016  
Mengesahkan,

Satria Nur Sya'ban  
Presiden CIMSA 2015 - 2016



## Referensi

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2015. *Laporan Pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium di Indonesia*. Diakses dari: <http://sekretariatmdgs.or.id/?p=1434>

United Nations General Assembly. 2015. *Resolution Adopted by The General Assembly on 25 September 2015*. Diakses dari: <http://sustainabledevelopment.un.org/>

World Health Organization. 2015. *Health from 2015: from MDGs, Millenium Development Goals to SDGs, Sustainable Development Goals*. Diakses dari: <http://www.who.int/gho/publications/mdgs-sdgs/en/>

